

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi *ma'bukui* di Desa Sepang, Kabupaten Mamasa, adalah praktik budaya Toraja yang menekankan penghargaan terhadap tokoh masyarakat melalui pembagian daging hewan (babi dan kerbau) dalam sebuah acara (*rambu tuka'/rambu solo'*). Untuk menerapkan tradisi *ma'bukui* sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan yang universal, pembagian daging harus memperhatikan kesetaraan dan menghindari diskriminasi berdasarkan status sosial atau ekonomi. *Ma'bukui* harus menekankan penghargaan terhadap setiap individu yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam masyarakat, dengan daging yang dibagikan secara adil, memastikan semua orang mendapatkan bagian yang layak dan merata. Penghormatan kepada tokoh masyarakat tetap harus dijaga tanpa mengistimewakan sebagian pihak saja.

B. Saran

1. Pemangku Adat

Disarankan untuk berkolaborasi dengan pemimpin gereja guna menyelaraskan praktik *Ma'bukui* dengan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan Kristen, tanpa menghilangkan esensi budaya tradisional untuk menjaga warisan budaya ini.

2. Majelis Gereja

Diharapkan mengembangkan pedoman yang mengintegrasikan nilai-nilai keadilan dalam ajaran Kristen dengan praktik budaya lokal, serta memberikan bimbingan kepada jemaat mengenai pentingnya menghargai dan melestarikan budaya lokal. Mengadakan kegiatan bersama antara gereja dan komunitas adat juga penting untuk meningkatkan pemahaman dan kerja sama dalam pelestarian budaya.

3. Jemaat atau Masyarakat

Didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan *Ma'bukui*, meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai keadilan, dan membuka ruang dialog antara generasi muda dan tua untuk berbagi pandangan mengenai praktik *Ma'bukui* dan nilai-nilai keadilan Kristen.

4. Mahasiswa

Diharapkan melakukan penelitian lanjutan mengenai tradisi *Ma'bukui*, Dengan lebih memperhatikan teori, metode, dan analisis yang lebih baik.